

## Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun (2017-2021))

Timothy Alfris Taebenu Prodi  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia, Bandung  
Jl. Kolonel Masturi No.288, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559, Indonesia  
[1932084@unai.edu](mailto:1932084@unai.edu)

Valentine Siagian  
Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia, Bandung  
Jl. Kolonel Masturi No.288, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559, Indonesia  
[Valentine@unai.edu](mailto:Valentine@unai.edu)

### Article's History:

Received 1 Maret 2023; Received in revised form 12 Maret 2023; Accepted 15 Maret 2023; Published 1 April 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

### Suggested Citation:

Taebenu, T. A. & Siagian, V. (2023). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun (2017-2021)). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (2), 296-302. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1039>

### Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengkonfirmasi pengaruh komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal bagi penghindaran pajak perusahaan pertanian selama lima tahun penelitian, kepada dua puluh perusahaan dengan total seratus sampel menggunakan purpose sampling dalam cara pengumpulannya. peneliti menggunakan metode analisis deskriptif secara dengan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh bagi penghindaran pajak, kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak; secara simultan komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, Penghindaran Pajak

### PENDAHULUAN

Penghindaran pajak merupakan tindakan mengurangi pajak dengan cara memanfaatkan kelonggaran ketentuan pajak pada suatu negara (Faradiza, 2019), praktik penghindaran pajak sudah banyak dilakukan disetiap negara, berdasar data dari penerimaan pajak yang dikeluarkan oleh Tax Justice Network tahun 2020 lalu, menurut (Wildan, 2020), sebanyak Rp. 69 Triliun tidak bisa dikumpulkan karena terdapat praktek penghindaran pajak, jumlah yang sama dengan 4,39% dari total yang diterima pajak di-indonesia.

Fenomena penghindaran pajak pernah terjadi pada perusahaan kelapa sawit dari (Perkasa, 2018), yang menyebabkan Robert Pakpahan selaku Direktur Jendral Pajak (DJP), menyatakan kalau pihak-nya mulai memperhatikan masalah wajib pajak yang ada pada sektor sawit dengan dugaan mengemplang pajak, diketahui dari pihak KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), pihak mereka menemukan sekitar 63,000 wajib pajak yang bermasalah sehubungan dengan penghindaran setoran pajak, padahal data dari Ditjen Pajak ada sebanyak 70,918 wajib pajak yang terdaftar namun hanya sebanyak 9,6% yang melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) pajak nya.

Komisaris Independen mempunyai peran dalam melakukan pengawasan sekaligus mewakili kepentingan para pemegang saham, adapun usaha sudah dilakukan demi meminimalkan tindakan menghindari pajak adalah dengan adanya dewan komisaris independen yang mampu melakukan pengendalian terhadap kinerja manajemen. Menurut (Sunarsih & Handayani, 2018), pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang ketat bisa berpengaruh karena proporsi komisaris independen yang banyak.

Kompensasi rugi fiskal adalah rugi yang diperoleh perusahaan sejak periode sebelumnya, sehingga perusahaan tidak dapat dibebani pajak (Syadeli, 2021) Hal itu dimanfaatkan bagi perusahaan menjadi celah menghindari pajak. (Andarini, 2020) menyatakan kalau kompensasi rugi fiskal berpengaruh negatif bagi penghindaran pajak, dikarenakan rugi yang terjadi dapat mengurangi pajak yang dibayarkan di tahun berikutnya. perusahaan yang mengalami kerugian dalam satu periode akan mendapatkan keringanan membayar pajaknya. Rugi ini bisa dikompensasi dalam lima tahun, sehingga laba bersih perusahaan dapat dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi kerugiannya. sehingga dalam 5 tahun perusahaan dapat menghindari beban pajak, lalu laba kena pajak bisa dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi rugi sampai perusahaan tak perlu melakukan penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu tentang penghindaran pajak masih sangat menarik sebagai penelitian karena masih terdapat hasil berbeda dari peneliti terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan (Milhanudin, 2017); (Putriningsih dkk, 2018); (Sitorus dkk, 2022); (Sari dkk, 2020); (Andarini, 2020); (Putriningsih dkk, 2019), karena adanya perbedaan ini, penulis ingin mengkonfirmasi lebih lanjut terhadap penghindaran pajak agar mendapat hasil yang konsisten.

Adanya perbedaan yang terjadi pada penelitian terdahulu membuat penulis melakukan penelitian ulang mengenai penghindaran pajak, karena terdapat masalah didata fenomena tersebut sehingga dibuat penelitian ber-judul "Pengaruh Komisaris Independen dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak (pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun (2017-2021))".

## TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Komisaris Independen

Anggota dewan komisaris yang tidak punya hubungan terhadap anggota direksi. tugas komisaris ini adalah pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham. Menurut (Lubis, 2020), adanya dewan komisaris juga bisa meningkatkan pengawasan bagi kinerja badan direksi sehingga pengawasan dari manajemen dapat semakin ketat.

Variabel diukur dengan menghitung jumlah total komisaris independen pada perusahaan pertanian di BEI tahun 2017-2021, (Lubis, 2020); (Yuliani & Prastiwi, 2021); (Mulyana dkk, 2020); (Puspita dkk, 2020), menyatakan komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, lalu penelitian dari (Sari dkk, 2020); (Pratomo & Rana, 2021); (Paniadi, 2020), (Saputri & Husen, 2020), mendapat hasil komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

### Kompensasi Rugi Fiskal

Proses kerugian perusahaan dalam satu tahun pajak ke tahun berikutnya dan disebut sebagai kompensasi rugi fiskal. Menurut (Sitorus et al., 2022), kompensasi rugi fiskal digunakan perusahaan guna menghindari pembayaran wajib pajak. bila rugi yang didapat lewat tahun kelima, maka kerugian tidak dapat dikompensasikan pada tahun selanjutnya, lalu kewajiban pajak bisa kembali normal.

Variabel ini diukur menggunakan metode dummy, dengan diberi nilai satu(1) bila terdapat kompensasi rugi fiskal dan diberi nilai nol(0) bila tidak ada, hasil penelitian (Mulyana et al., 2020); (Rizal, 2020), mengkonfirmasi kalau kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan hasil penelitian (Syadeli, 2021); (Syadeli, 2021); (Putriningsih et al., 2018); (Andarini, 2020), bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### Penghindaran Pajak

Merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi utang pajak untuk dibayar, namun tidak melanggar peraturan undang-undang yang berlaku. (Mulyana dkk, 2020), penghindaran pajak dilakukan agar meminimalisir beban pajak dibayar dengan memakai alternatif yang bisa diterima fiskus.

Penghindaran pajak memakai rumus effective tax rate (ETR), menurut (Anggraeni & Oktaviani, 2021), penghindaran pajak adalah strategi yang dilakukan secara ilegal karena tidak bertolak belakang dengan ketentuan pajak namun ini dikatakan sangat unik karena pemerintah tidak menginginkan terjadinya penghindaran pajak karena hal ini dapat mengurangi pendapatan pajak negara.

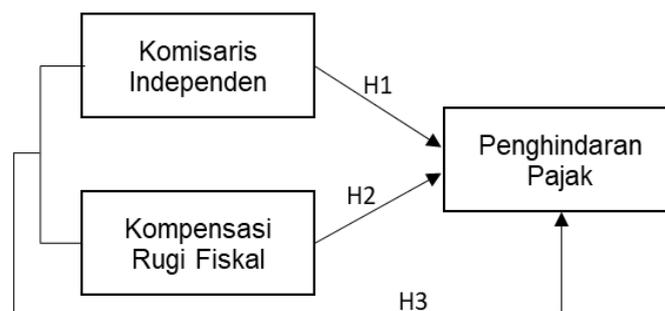
Hipotesis yang dipilih peneliti berdasar dari penelitian later belakang diatas yaitu:

H1 : Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

H2 : Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

H3 : Komisaris Independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasar hipotesis yang telah dibuat, berikut gambaran kerangka konseptualnya:



## METODE PENELITIAN

Analisis deskriptif sebagai metode penelitian yang dipakai penelitian ini dan datanya berjenis kuantitatif, Sumber-data berasal dari laporan keuangan sektor pertanian yang sudah diaudit pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 20 perusahaan dengan total 100 sampel, Teknik dalam mengumpulkan data adalah dengan mengakses situs resmi BEI yaitu website idx.co.id, adapula teknik pengumpulan sampel dengan cara purposive sampling yang merupakan metode pengumpulan berdasar dari pertimbangan-pertimbangan berikut:

**Tabel 1.** Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jlh.
1	Perusahaan sektor pertanian yang tercatat di website Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	21
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurut pada periode yang diteliti	(0)
3	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti selama periode yang diteliti	(1)
Total Perusahaan		20
Total Sampel * 5 Tahun Penelitian		<b>100</b>

### Definisi Operasional

#### Variabel Terikat (Y)

Variabel pengukuran penghindaran pajak di penelitian ini memakai model Effective Tax Rate (ETR), ini merupakan rasio yang membagi antara pajak dan penghasilan sebelum pajak, karena mampu mengidentifikasi adanya perencanaan pajak yang dilakukan (Mulyana dkk, 2020) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Income Before Tax}}$$

#### Variabel Bebas (X)

##### a. Komisaris Independen

Komisaris independen dapat di ukur dengan menggunakan content analysis dengan menghitung jumlah total komisaris independen pada tahun terkait.

##### b. Kompensasi Rugi Fiskal

Diukur dengan variabel dummy, yaitu diberi nilai satu(1) bila terdapat kompensasi rugi fiskal di-awal tahun tersebut (Syadeli, 2021).

Teknik analisa yang dipakai menggunakan Analisis statistik deskriptif; uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi, uji-t dan uji-F.

## PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasar olah data statistik dengan memakai spss versi 25 windows, dapat kita ketahui pengaruh komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal bagi penghindaran pajak adalah sebagai berikut;

### Analisis statistik deskriptif

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Komisaris Independen	100	1	3	1,65	0,657
Penghindaran Pajak	100	-0,26	2,91	0,2479	0,45614
Valid N (listwise)	100				

Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif yang hasilnya menunjukkan nilai mean komisaris independen sebanyak (165%) dengan rata rata dewan komisaris berjumlah 2 orang, dan rata rata penghindaran pajak adalah 0,2479.

**Analisis statistik frekuensi**

**Tabel 3. Statistik frekuensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada Kompensasi Rugi Fiskal	27	27,0	27,0	27,0
	Kompensasi Rugi Fiskal	73	73,0	73,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tabel 3 menyajikan statistik frekuensi dari kompensasi rugi fiskal, dapat kita lihat kalau total sampel yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal ada sebanyak 27 sampel dan sebanyak 73 sampel yang tercatat mengalami kompensasi rugi fiskal.

**Uji Normalitas data**

**Tabel 4. One-Sample K-S Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,44072995
Most Extreme Differences	Absolute	0,195
	Positive	0,195
	Negative	-0,142
Test Statistic		0,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 <sup>c</sup>

Tabel 4 menunjukkan hasil 0,100 yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal, karena nilai normal dari uji ini adalah diatas 0,05.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,258 <sup>a</sup>	0,066	0,047	0,44525	1,651

Dengan (n) sampel sebanyak 100, dL= 1,6337; dU= 1,7152 dan DW=1,651. Hingga diperoleh hasil  $1,6337 < 1,651 < 2,2848$ . hasil tersebut disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi. karena ketentuan normal dari uji ini adalah  $dU > dW < 4-dU$ .

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komisaris Independen	0,997	1,003
Kompensasi Rugi Fiskal	0,997	1,003

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Uji multikolinearitas penelitian ini punya nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang menunjukkan kalau data tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel independent.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7.** Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,258 <sup>a</sup>	0,066	0,047	0,44525

Diketahui nilai R square penelitian ini = 0,047, menunjukkan variabel independen hanya berpengaruh sebesar 4,7% bagi variabel dependen, sedang sisanya lagi 0,934 (93,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut pada penelitian ini.

### Uji-t

**Tabel 8.** Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,313	0,138		2,263	0,026
Komisaris Independen	0,070	0,068	0,101	1,030	0,306
Kompensasi Rugi Fiskal	-0,248	0,100	-0,243	-2,469	0,015

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Nilai signifikansi uji t menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh bagi penghindaran pajak sehingga (H1) ditolak; banyaknya dewan komisaris tidak mempengaruhi dalam menghindari pajak.

Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan bagi penghindaran pajak, sehingga (H2) diterima; adanya kompensasi rugi fiskal dapat mengurangi dalam menghindari pajak.

### Uji-F

**Tabel 9.** Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,369	2	0,684	3,452	,036 <sup>b</sup>
Residual	19,230	97	0,198		
Total	20,599	99			

Berdasarkan uji simultan (F) yang didapat = 3,452 dengan signifikansi = 0,0360 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima; karena terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal secara simultan bagi variabel terikat yaitu penghindaran pajak.

### Komisaris Independen dan Penghindaran Pajak

Variabel komisaris independen pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertanian periode 2017-2021. dapat dibuktikan pada tabel 8, hasil signifikan didapat dari perbandingan antara total keseluruhan dewan terhadap komisaris independen adalah 0,306 > 0,05, hipotesis peneliti untuk variabel ini ditolak karena tidak didukung dengan hasil penelitian.

Tugas memberikan nasihat kepada direksi dan melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi yang sesuai anggaran dasar perusahaan dan bertujuan supaya tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah tugas dari komisaris

independen. hasil yang tidak berpengaruh pada penelitian ini dapat dikarenakan belum maksimal-nya fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap pihak manajemen dan direksi. karena tugas komisaris hanya mengawasi dan memberi nasihat, dan tidak punya wewenang untuk mengambil keputusan dalam operasional perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Lubis, 2020); (Yuliani & Prastiwi, 2021); (Mulyana dkk, 2020); dan (Puspita dkk, 2020), yang menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### Kompensasi Rugi Fiskal dan Penghindaran Pajak

Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertanian periode 2017-2021. dapat dibuktikan pada tabel 8, nilai signifikansi kompensasi rugi fiskal =  $0,015 < 0,05$ . jadi hipotesis ke-2 diterima dan mendukung hasil penelitian.

Bila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan dapat kompensasi rugi fiskal sehingga tindakan untuk melakukan penghindaran pajak dapat berkurang. ini disebabkan karena perusahaan dibebaskan dari kewajiban pajak sampai lima tahun bila mengalami kerugian fiskal. keuntungan yang didapat perusahaan pada tahun selanjutnya dapat digunakan untuk menutupi kerugian fiskal di tahun sebelumnya, maka perusahaan akan punya kompensasi rugi fiskal pada laporan keuangan sehingga mendorong penyajian laporan keuangan secara wajar tanpa berupaya untuk melakukan kecurangan pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Mulyana et al., 2020) dan (Rizal, 2020), menyatakan kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### KESIMPULAN

Berdasar dari hasil analisa dan pembahasan terhadap pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan:

- Dewan komisaris independen sebagai hipotesis pertama tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena hasil uji parsial menunjukkan hasil yang lebih besar yaitu  $0,306 > 0,05$ , sehingga hipotesis pertama ditolak.
- Kompensasi rugi fiskal sebagai hipotesis kedua berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak karena hasil uji parsial menunjukkan hasil lebih kecil yaitu  $0,015 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua diterima.
- Uji simultan menunjukkan bahwa komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak =  $0,036 < 0,05$  sehingga hipotesis ketiga diterima.

### REFERENSI

- Andarini, R. (2020). Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/1530>
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak Strategi Bisnis terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation (JAAT)*, 4(1). <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1199>
- Lubis, C. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Accumulated Journal*, 2(2). <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/978>
- Milhanudin, A. (2017). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). [http://eprints.ums.ac.id/51399/17/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/51399/17/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Mulyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi rugi Fiskal dan Pertumbuhan aset terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal SIKAP*, 4(2). <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap/article/view/202>
- Paniadi, A. (2020). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas terhadap Tax avoidance.
- Perkasa, A. (2018). Perusahaan Sawit “Pengemplang” Pajak Mulai Ditelusuri. *Www.Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180329151416-532-286858/perusahaan-sawit-pengemplang-pajak-mulai-ditelusuri%0A>
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit

- terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Puspita, P. R., Rupa, I. W., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1541.29-33>
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyanti, E. (2018). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Putriningsih, D., Suyono, E., & Herwiyanti, E. (2019). Profitabilitas, Leverage, Komposisi Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2), 77–92.
- Rizal, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019).
- Saputri, I., & Husen, S. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.  
[http://repository.stei.ac.id/2961/1/1114000395\\_Artikel Indonesia\\_2020.pdf](http://repository.stei.ac.id/2961/1/1114000395_Artikel Indonesia_2020.pdf)
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/913>
- Sitorus, F. D., Angel, M., & Liona, L. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kompensasi Rugi Fiskal, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang telah Go Publik untuk periode 2017-2020. *Owner: Riset & Jurnal AKuntansi*, 6(3).  
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/960>
- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.87>
- Syadeli, M. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2).
- Wildan, M. (2020). Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 69 Triliun Akibat Penghindaran Pajak. *News.Ddtc.Co.Id*.  
[https://news.ddtc.co.id/indonesia-diperkirakan-rugi-rp69-triliun-akibat-penghindaran-pajak-25729?page\\_y=554](https://news.ddtc.co.id/indonesia-diperkirakan-rugi-rp69-triliun-akibat-penghindaran-pajak-25729?page_y=554)
- Yuliani, N. A., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/27573>